

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat ditarik dari perancangan kampanye ‘Gizi Pagiku’ ini adalah, sarapan pagi merupakan hal yang penting bagi mahasiswa. Melalui kampanye ini diharapkan dapat terbentuknya sebuah kebiasaan baru yaitu sarapan pagi bagi mahasiswa. Selain itu, tujuan dari kampanye ini juga agar dapat lebih menyehatkan generasi muda di Kota Bandung melalui sarapan pagi.

Berdasarkan data dan fakta yang sudah dikumpulkan melalui kuesioner, wawancara, dan studi pustaka, sarapan pagi perlu dikomunikasikan kembali kepada mahasiswa, karena sarapan pagi adalah kegiatan yang penting namun banyak mahasiswa yang mengabaikannya.

Kampanye ‘Gizi Pagiku’ bertujuan untuk menyadarkan, mengingatkan pentingnya sarapan pagi bagi mahasiswa di Kota Bandung, serta memberikan tips agar dapat menyiapkan sarapan pagi yang simpel dan cepat, sesuai dengan kebutuhan. Melalui buku ‘Jurnal Gizi Pagiku’ yang dibagikan pada *event offline* ini diharapkan dapat digunakan untuk membantu mahasiswa di Kota Bandung menjadwalkan menu sarapan pagi mereka. Selain itu terdapat juga *image post*, berupa poster ajakan di media sosial serta *video blog* oleh *youtubers* yang memberikan contoh sarapan pagi sebagai media penunjang media utama. Penulis juga membuat notifikasi serta stiker pada aplikasi LINE sebagai media reminding sebagai media penunjang, yang diharapkan dapat menambah antusiasme mahasiswa di Kota Bandung untuk mengikuti kampanye ‘Gizi Pagiku’ ini. Pada akhirnya kampanye ‘Gizi Pagiku’ ini diharapkan dapat menyehatkan mahasiswa di Kota Bandung melalui kebiasaan rutin sarapan pagi.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis yang sudah dilakukan penulis, pemilihan media sangat penting untuk dapat menjangkau target generasi muda. Untuk buku jurnal dapat dibuat lebih menarik dan simpel lagi yaitu versi digital atau aplikasi *smartphone*. Kedepannya juga dapat menggunakan sosial media untuk terus berinteraksi dengan target. Adapun kepentingan peneliti lainnya mengenai topik ini. Diharapkan adanya penelitian lebih lanjut mengenai pola hidup target dan faktor-faktor penghalang yang lebih spesifik bagi mahasiswa untuk menjalani rutinitas sarapan pagi sehingga dapat terciptanya generasi yang lebih sehat serta pola hidup yang lebih baik dan teratur.

